

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian akan membantu sebagai pedoman kerja peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami.¹ Lexi J Moloeng berpendapat mengenai penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pada penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.² Pada penelitian kualitatif tidak terdapat perlakuan terhadap suatu fenomena, tetapi mendeskripsikan fenomena secara apa adanya tanpa penyajian data dalam bentuk deskriptif atau kata-kata.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas yang akan diteliti namun, menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya. Data-data yang di kumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Semua yang

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hal. 1

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

dikumpulkan mungkin dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data-data yang dikumpulkan dapat berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, foto, tape, dokumentasi pribadi dan lain-lain.³

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap LKS IPA untuk SMP/MTs Kelas VIII semester 1 yang diterbitkan oleh CV. Putra Kertonatan. Penelitian mencakup tiga asesmen yaitu kelengkapan komponen, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik serta kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Peneliti berperan sejak awal penelitian ini akan dilakukan, mulai dari melakukan identifikasi LKS yang akan diteliti, membuat instrumen penelitian, hingga pelaksanaan analisis LKS, sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diharuskan.

Fokus pembahasan penelitian ini adalah analisis dokumen yang berupa LKS, jadi analisis dilakukan di jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung.

³ Fatimah Djajasudarma, *Metode Linguistik Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 16

C. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴

Sumber data pada penelitian ini yaitu LKS IPA untuk SMP/MTs kelas VIII semester 1 terbitan CV. Putra Kertonatan. Setiap bab pada LKS tersebut memuat judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, peta konsep, apersepsi, materi serta soal-soal latihan. LKS tersebut membahas 6 materi pembelajaran, yaitu, (1) gerak benda dan makhluk hidup di lingkungan sekitar, (2) usaha dan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari, (3) struktur dan fungsi tumbuhan, (4) sistem pencernaan manusia, (5) zat aditif dan zat adiktif, (6) sistem peredaran darah manusia.

D. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan:

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

1. Tahap Persiapan

a. Observasi awal

Melakukan identifikasi secara umum terhadap LKS IPA yang digunakan di SMP Terpadu Darussalam, Bandil, Campur Darat, Tulungagung.

b. Pembuatan instrumen

Pembuatan instrumen penelitian untuk mengetahui kelengkapan komponen, kelengkapan komponen dengan pendekatan saintifik serta kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal LKS IPA kelas VIII semester 1. Instrumen yang dikembangkan berupa daftar cek.

c. Validasi instrumen

Validasi instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kualitas instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data. Validasi dilakukan pada dosen pembimbing dan dosen tadaris biologi (Bapak Luqman Hakim Abbas, S.Si., M.Pd).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan analisis LKS pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan mengisi instrumen yang sudah tervalidasi dengan cara memberikan tanda *checklist*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan

dengan menganalisis kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik dan kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal. Analisis yang dilakukan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing dan dosen tadaris biologi. Lembar analisis yang digunakan berupa daftar cek/instrumen yang dikembangkan oleh peneliti, instrumen diisi oleh peneliti dengan memberi tanda *checklist*. Adapun instrumen penelitiannya sebagai berikut:

1. Assesmen Kelengkapan Komponen LKS

Tabel 3.1 Format Kelengkapan Komponen LKS Dikembangkan dari Panduan Pengembangan Bahan Ajar Depdiknas

No	Aspek yang Dinilai	Item	Indikator Penilaian	Bab ke-					
				1	2	3	4	5	6
1.	Keberadaan komponen	A.	Judul Materi						
		B.	Kompetensi Dasar						
		C.	Petunjuk Belajar						
		D.	Informasi Pendukung						
		E.	Tugas/Langkah Kerja						
		F.	Penilaian						
Σ									

2. Assesmen Kesesuaian Isi Komponen LKS dengan Pendekatan Saintifik

Tabel 3.2 Format Kesesuaian Isi Komponen LKS dengan Pendekatan Saintifik Dikembangkan dari Permendikbud tentang Implementasi Kurikulum

No	Aspek yang Dinilai	Item	Indikator Penilaian	Bab Ke-					
				1	2	3	4	5	6
1.	Mengamati	A.	Mengamati fenomena/fakta						
		B.	Objek yang diamati sesuai dengan tujuan pembelajaran						
		C.	Informasi yang diminta disebutkan secara jelas						

1.	Materi	A.	Soal sesuai dengan indikator (PG.1.A)				
		B.	Mempunyai satu jawaban yang benar (PG.1.B)				
2.	Konstruksi	C.	Pokok soal jelas dan tegas (PG.2.C)				
		D.	Soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja (PG.2.D)				
		E.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar (PG.2.E)				
		F.	Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda (PG.2.F)				
		G.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi (PG.2.G)				
		H.	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama (PG.2.H)				
		I.	Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar" (PG.2.I)				
		J.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis (PG.2.J)				
		K.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi (PG.2.K)				
		L.	Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya,				

			umumnya, kadang-kadang (PG.2.L)				
		M.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya (PG.2.M)				
3.	Bahasa	N.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (PG.3.N)				
		O.	Bahasa yang digunakan harus komunikatif (PG.3.O)				
		P.	Pilihan jawaban jangan yang mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian (PG.3.P)				
			Σ				

b. Soal Uraian Singkat

Tabel 3.4 Format Kesesuaian Soal Uraian Singkat dengan Prinsip Pengembangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Item	Indikator Penilaian	Daftar Soal ke-			
				1	2	3	4
1.	Materi	A.	Soal sesuai dengan indikator (US.1.A)				
		B.	Soal yang dibuat mengarah pada satu jawaban benar (US.1.B)				
2.	Konstruksi	C.	Pokok soal jelas dan tegas (US.2.C)				
		D.	Kalimat soal mengarahkan pada jawaban yang diinginkan (US.2.D)				
		E.	Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang (US.2.E)				
		F.	Tempat jawaban berupa garis lurus bukan titik-titik (US.2.F)				

3.	Bahasa	G.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (US.3.G)				
		H.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda (US.3.H)				
Σ							

c. Soal Uraian Panjang

Tabel 3.5 Format Kesesuaian Soal Uraian Panjang dengan Prinsip Pengembangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Item	Indikator Penilaian	Daftar Soal ke-			
				1	2	3	4
1.	Materi	A.	Soal sesuai indikator (UP.1.A)				
		B.	Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan (UP.1.B)				
		C.	Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran (UP.1.C)				
2.	Konstruksi	D.	Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai (UP.2.D)				
		E.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal (UP.2.E)				
		F.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi (UP.2.F)				
3.	Bahasa	G.	Rumusan kalimat soal harus komunikatif (UP.3.G)				
		H.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku) (UP.3.H)				
		I.	Tidak menimbulkan penafsiran ganda (UP.3.I)				
		J.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu (UP.3.J)				

		K.	Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik (UP.3.K)				
Σ							

d. Tugas Mandiri

Tabel 3.6 Format Kesesuaian Soal Tugas Mandiri dengan Prinsip Pengembangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Item	Indikator Penilaian	TM 1... dst			
				1	2	3	4
1.	Materi	A.	Soal sesuai indikator (TM.1.A)				
		B.	Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan (TM.1.B)				
		C.	Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran (TM.1.C)				
2.	Konstruksi	D.	Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai (TM.2.D)				
		E.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal (TM.2.E)				
		F.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi (TM.2.F)				
3.	Bahasa	G.	Rumusan kalimat soal harus komunikatif (TM.3.G)				
		H.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku) (TM.3.H)				
		I.	Tidak menimbulkan penafsiran ganda (TM.3.I)				
		J.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu (TM.3.J)				
		K.	Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik (TM.3.K)				

Σ				
----------	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelengkapan komponen LKS IPA kelas VIII SMP adalah dengan cara mencatat butir-butir komponen yang harus ada pada LKS dengan mengacu pada pengembangan bahan ajar Permendikbud. Kemudian, mencocokkan jabaran butir-butir komponen yang ada dalam LKS dengan instrumen yang telah dibuat. Kemudian, hasil yang diperoleh dipersentasekan dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria kesesuaian.

Sedangkan untuk analisis kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik yaitu dengan mencocokkan LKS dengan lembar instrumen yang telah dibuat. Analisis kelengkapan komponen LKS dengan pendekatan saintifik berkaitan dengan penjabaran kompetensi yang ingin dikembangkan pada masing-masing kegiatan 5M.

Analisis kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal yaitu dengan mencocokkan soal-soal dengan instrumen yang telah dibuat, instrumen dikembangkan berdasarkan juknis penulisan butir-butir soal Permendikbud.

Indikator kemunculan aspek yang dinilai berupa tanda *checklist* (\surd) dan tanda strip atau minus (-) jika tidak muncul. Penilaian hasil analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil analisis} = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria yang diterapkan untuk assesmen LKS IPA untuk SMP/MTs kelas VIII semester 1 ini adalah (Wijayanti, 2008):

Tabel 3.7 Kriteria Kesesuaian

Persentase	Kriteria
90,1% – 100%	Sangat baik
70,1% – 90%	Baik
40,1% – 70%	Cukup baik
20,1% – 40%	Kurang baik
00,0% – 20%	Sangat kurang baik

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data instrumen penelitian diperoleh dari validasi dosen pembimbing dan dosen tadaris biologi. Awalnya instrumen dibuat dengan mengadaptasi dari penelitian lain, tetapi setelah ditelaah bersama dosen pembimbing instrumen kurang sesuai dengan penelitian ini. Pembimbing menyarankan untuk membuat instrumen sendiri dengan mengembangkan dari juknis Permendikbud. Akhirnya dibuatlah instrumen yang mengacu pada juknis tersebut. Kemudian ditelaah kembali, beberapa indikator penilaian yang kurang jelas diperbaiki, dihilangkan dan ditambahkan indikator lain yang sesuai. Setelah beberapa kali dilakukan revisi, akhirnya pada tanggal 02 Desember 2019 dosen pembimbing menyatakan bahwa instrumen layak untuk digunakan.

Setelah memperoleh validasi dari dosen pembimbing, selanjutnya meminta validasi pada dosen tadaris biologi yaitu kepada Bapak M. Luqman Hakim Abbas, S.Si., M.Pd pada tanggal 05 Desember 2019. Hasil validasi menyatakan instrumen layak digunakan dengan perbaikan.

